

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI *VERBAL BULLYING* DI
KELAS VIII D SMP N 2 KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

WULANCITA SARI
NIM. 20122088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI *VERBAL BULLYING* DI
KELAS VIII D SMP N 2 KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

WULAN CITA SARI
NIM. 20122088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Wulan Cita Sari
NIM : 20122088
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI *VERBAL BULLYING* DI
KELAS VIII D SMP N 2 KAJEN PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,

Wulan Cita Sari

NIM. 20122088

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : frik.uingusdur.ac.id Email : frik@uingusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Wulan Cita Sari
NIM : (20122088)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI VERBAL BULLYING DI KELAS
VIII D SMP N 2 KAJEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 13 Juli 2026
Pembimbing,

Lilik Riandita, M.Phil.
NIP. 198509162020122009

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uiningsudur.ac.id email: fik@uiningsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **WULAN CITA SARI**

NIM : **20122088**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI *VERBAL BULLYING* DI KELAS VIII D SMP
N 2 KAJEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 06 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Penguji I

Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 196704211996031001

Dewan Penguji

Penguji II

Dr. Nurlaila Ana, M.Pd.
NIP. 197402041998022004

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. B. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftarhuruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de(dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

ـَـكُتَبُ kataba
ـَـأَلَا fa`ala

ـَـسُيْلُ suila
ـَـكَيْفَا kaifa

C. Maddah haula

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

اَ، اِ، اُ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
كَ، كِ، كُ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ، وِ، وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ - qāla
- رَمَى - ramā
- قَالَ، قَالُوا - qāla
- يَقُولُ - yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah adadua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan katasandang *al* serta bacaan kedukataitu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَاوْدَاهُ الْاَتْفَالِ - raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ - al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَالِحٌ - talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ - nazzala
- الْبَرِّ - al-birr

F. Kata Sandang

Katasandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Katasandang yang diikuti huruf syamsiyah

Katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Katasandang yang diikuti huruf qamariyah

Katasandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- رَجُلٌ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalam u
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلِيلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيَأْخُذُ syai'un
- اِنَّا inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَاللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ نَبِيِّنَا

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

-

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ

Alhamdulillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- اَلرَّحْمٰنُ الرَّحِیْمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ نَبِيِّنَا

Allaāhu gafūrun rahīm

لِلّٰهِ اَلْاَمْرُ

Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

"Janganlah kamu meremehkan kebaikan sedikit pun, walaupun hanya sekadar bertemu saudaramu dengan wajah yang berseri." (HR. Muslim)



PERSEMBAHAN

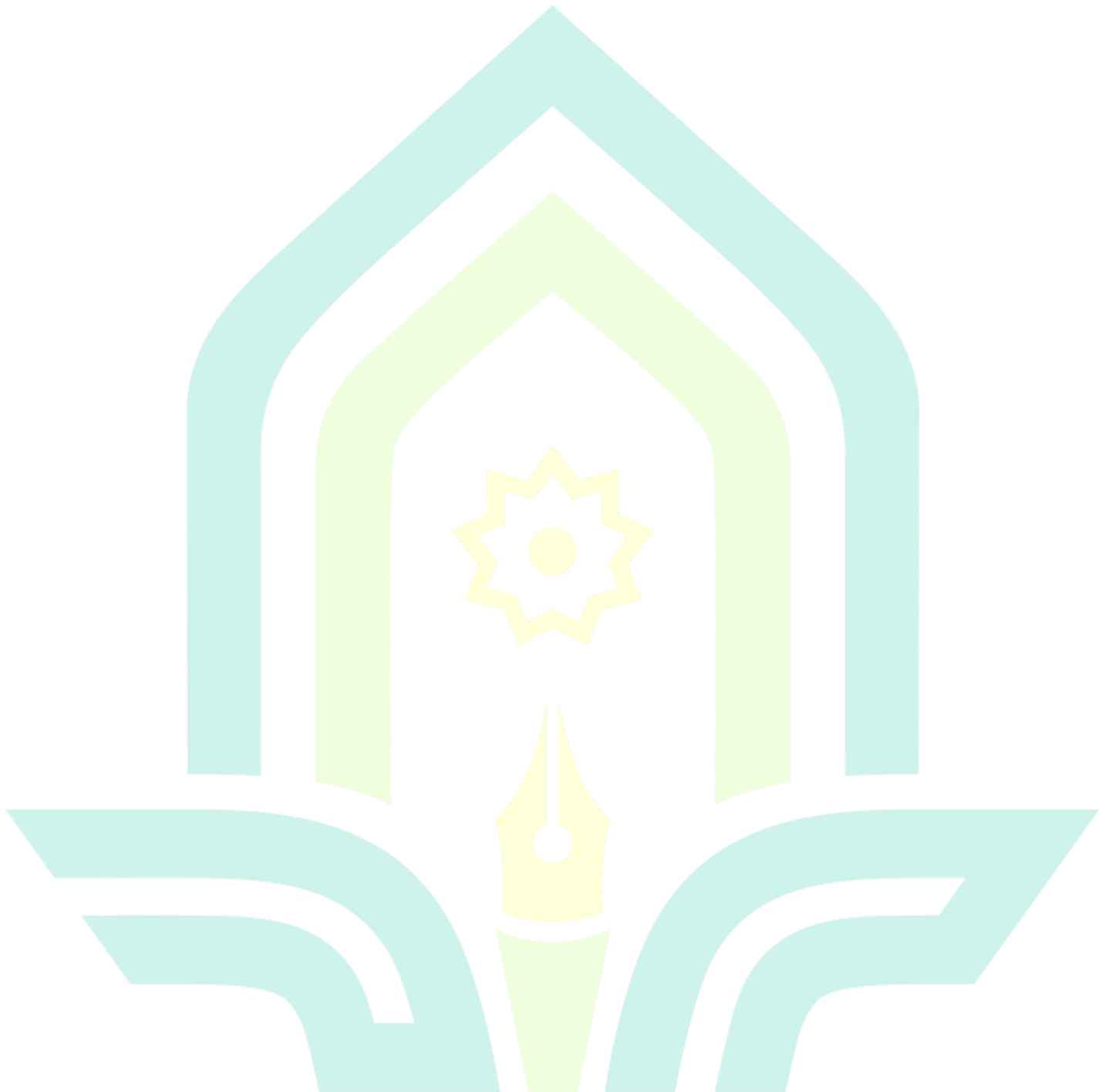
Puji syukur senantiasa peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, dan semoga kelak kita semua termasuk dalam golongan umat beliau yang mendapat syafaat dihari akhirat, Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa memberikan semangat dan doa tulus agar peneliti dapat menyelesaikan perjalanan panjang di dunia perguruan tinggi ini. Sebuah kebahagiaan yang tak terhingga bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Alm. Bapak Suharno dan Ibu Rumiyah, yang tidak pernah berhenti memberikan cinta, kasih sayang, doa yang tulus tanpa ujung, pengorbanan, dukungan moral, dan material selama saya menempuh pendidikan. Skripsi ini adalah wujud bakti dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada kalian berdua. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan rahmat-Nya.
2. Ibu Lilik Riandita, M. Phil, selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas bimbingan, arahan, waktu, dan ilmu yang sangat berharga selama proses penyelesaian skripsi ini. Tanpa kesabaran dan ketelitian ibu, skripsi ini tidak akan selesai dengan baik.

3. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik saya, terima kasih atas petunjuk dan motivasi selama masa perkuliahan.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Program Studi Pendidikan Agama Islam, terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan teladan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
5. Kepada seluruh pihak SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan, khususnya Bapak Daryanto selaku Kepala Sekolah, Bapak Andi Haryono selaku Guru PAI, dan Bapak Jamal selaku Guru BK, yang telah memberikan izin, waktu, dan bantuan selama pelaksanaan penelitian
6. Kepada ketiga kakak laki-laki saya Nur Cahyo, Imam Suburono dan Kuswanto serta kedua kakak perempuan tercinta Khoriskiia Novita dan Nur Aisah, terima kasih atas doa, dukungan, nasihat, dan kasih sayang yang senantiasa diberikan kepada saya selama menempuh pendidikan.
7. Kepada teman-teman kos tercinta, Faiza, Aisyah, Ainun, Nana, mba Ikmalina terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dukungan, bantuan, dan cerita yang telah mewarnai hari-hari selama masa perkuliahan. Kalian telah menjadi keluarga kedua yang memberikan banyak kenangan berharga yang tidak akan terlupakan.
8. Seluruh pihak yang telah membantu selama proses penelitian dan telah bersedia meluangkan waktu dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terakhir untuk diri saya sendiri, Wulan Cita Sari. Terima kasih atas segala ketabahan, kesabaran, air mata, dan semangat pantang menyerah yang tak

pernah padam. Ini adalah bukti perjuangan dan dedikasimu. Semoga langkah selanjutnya selalu dipenuhi keberkahan dan kesuksesan.



ABSTRAK

Wulan Cita Sari. (2026). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi *Verbal Bullying* di Kelas VIII D SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Lilik Riandita, M. Phil.

Kata kunci: Strategi Guru PAI, *Verbal Bullying*, Pendidikan Agama Islam

Verbal bullying merupakan salah satu bentuk perundungan yang paling kerap dijumpai dalam lingkungan sekolah. Kendati tidak menimbulkan luka secara fisik, perilaku ini terbukti memberikan dampak psikologis yang cukup serius bagi para korbannya, di antaranya melemahnya rasa percaya diri, munculnya rasa cemas, perasaan terisolasi dari lingkungan sosial, serta menurunnya prestasi akademik. Fenomena serupa turut ditemukan di kelas VIII D SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan, yang termanifestasi dalam bentuk ejekan terhadap orang tua, penghinaan atas kondisi fisik, serta tindakan pemalakan yang diawali dengan tekanan secara verbal. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku verbal bullying yang terjadi pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan, dan (2) mendeskripsikan strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani *verbal bullying* di kelas tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek dalam penelitian ini meliputi guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, guru Bimbingan dan Konseling, serta siswa kelas VIII D. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi metode, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bentuk-bentuk verbal bullying yang ditemukan pada siswa kelas VIII D meliputi ejekan terhadap nama orang tua sebagai bentuk yang paling dominan, ejekan terhadap kondisi fisik yang dilakukan secara berulang oleh lebih dari satu siswa, serta pemalakan yang diawali dengan ancaman dan tekanan verbal. Ketiga bentuk tersebut menimbulkan dampak psikologis nyata berupa rasa malu, rendah diri, cemas, dan menurunnya konsentrasi belajar pada korban. (2) Strategi guru PAI dalam menangani verbal bullying mencakup empat pendekatan yang saling melengkapi: penguatan karakter melalui pembelajaran PAI secara kontekstual, pembiasaan nilai-nilai Islam melalui kegiatan keagamaan rutin (*Asmaul Husna*, *tadarus Al-Qur'an*, *shalat dhuha berjamaah*), pendekatan personal kepada pelaku dan korban, serta kerja sama kolaboratif dengan guru BK, wali kelas, dan orang tua. Strategi ini mencakup dimensi preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Meskipun efektivitasnya masih bersifat parsial dan menghadapi beberapa kendala, strategi yang diterapkan telah berada pada jalur yang tepat dalam membentuk akhlak siswa.

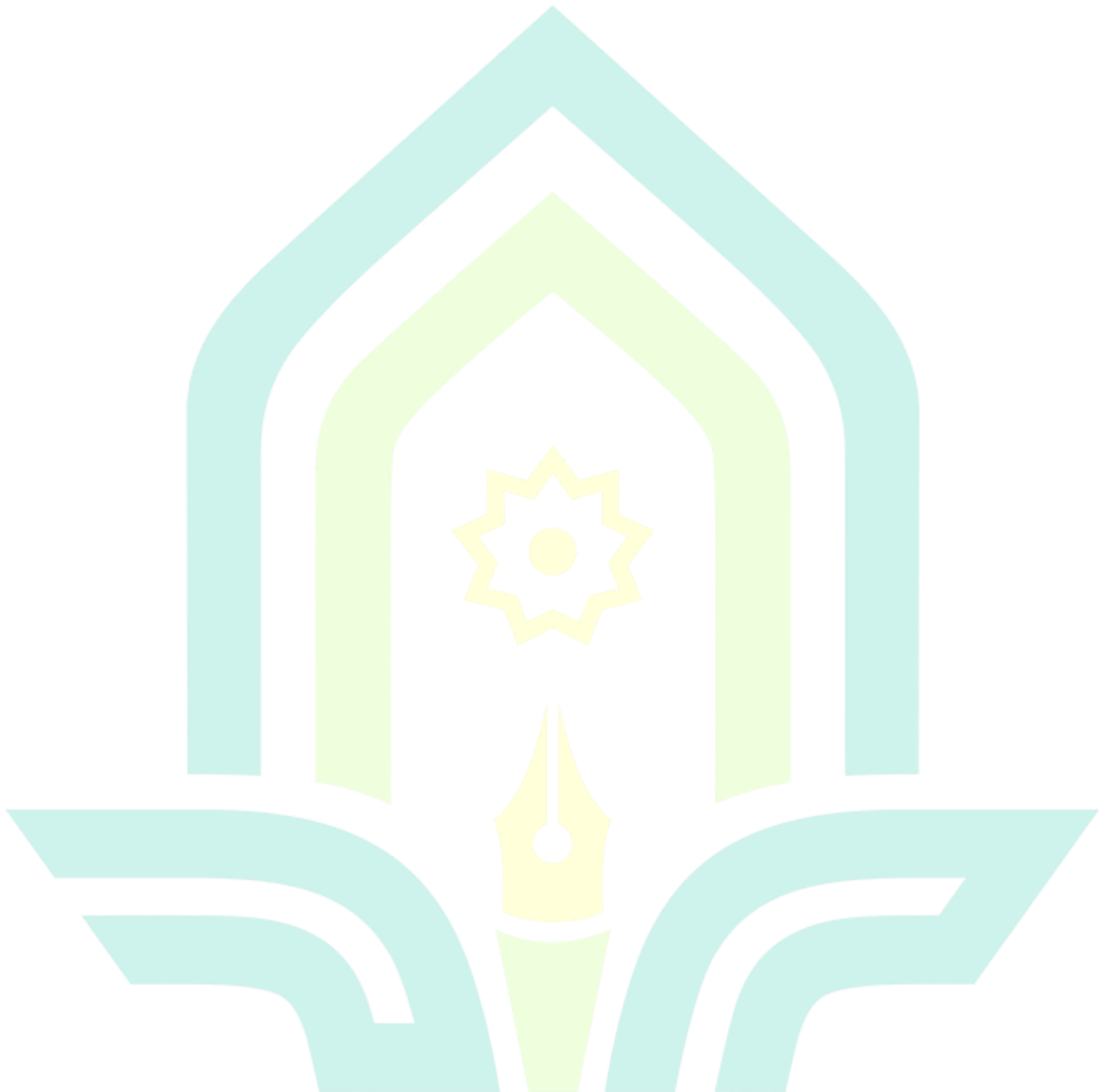
KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tiada terhingga. Atas izin dan pertolongan-Nya pula, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani *Verbal Bullying* di Kelas VIII D SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan". Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat akademik dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan semoga kita semua kelak mendapatkan syafaat beliau di hari yaumul akhir, Aamiin.

Penelitian ini dapat terwujud berkat dukungan serta keterlibatan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan kontribusinya. Atas dasar itulah, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Lilik Riandita, M. Phil, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. SMP N 2 KAJEN yang telah menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini.



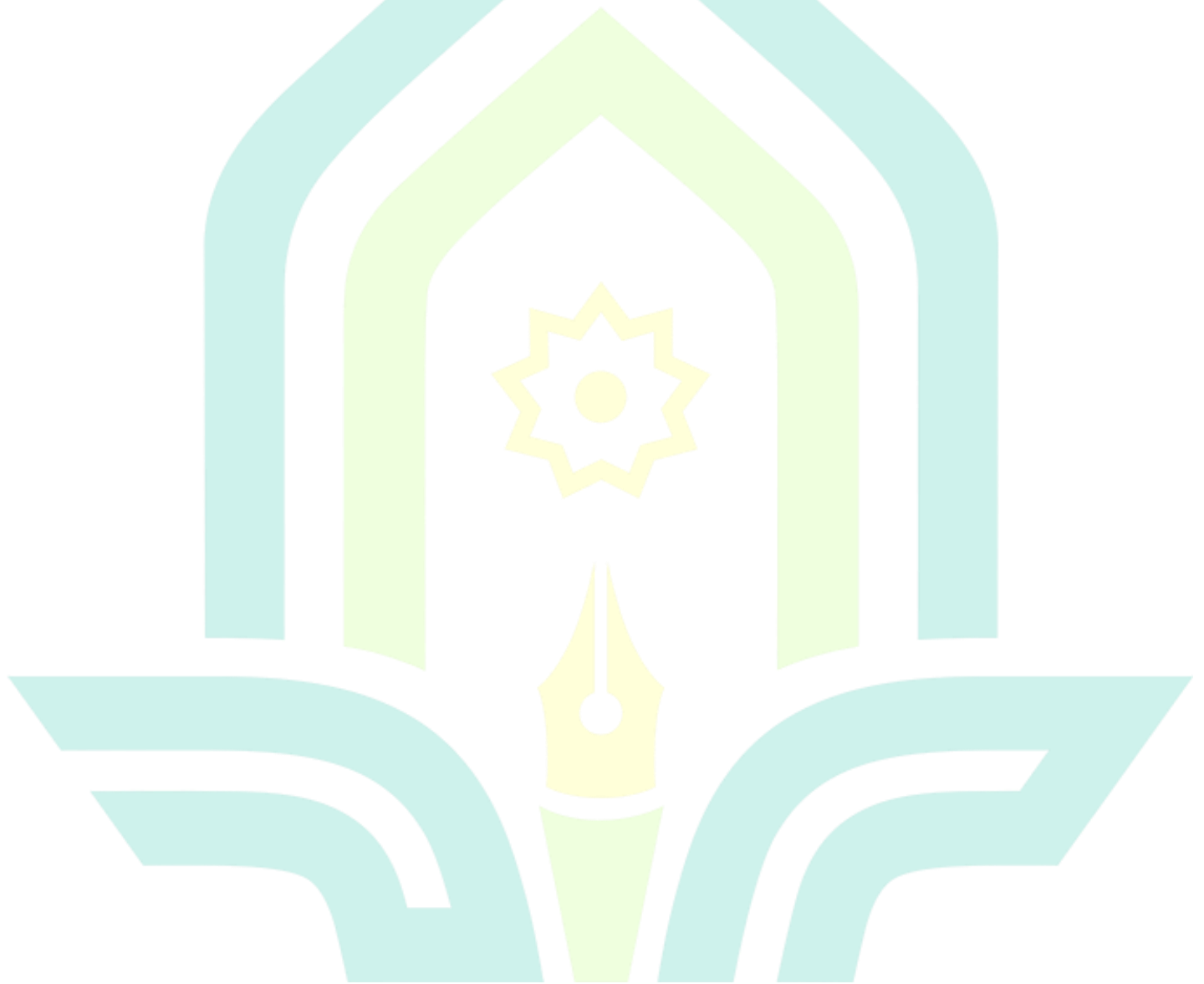
DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
1.6.1. Manfaat Teoretis.....	6
1.6.2. Manfaat Praktis	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	8
2.1.2. <i>Verbalbullying</i>	16
2.2. Penelitian Relevan	24
2.3. Kerangka Berpikir	30
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Desain Penelitian	33

3.2. Fokus Penelitian	33
3.3. Sumber Data.....	34
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4.1. Observasi	36
3.4.2. Wawancara	36
3.4.3. Dokumentasi.....	37
3.5. Teknik Keabsahan Data	38
3.6. Teknik Analisis Data.....	40
3.6.1. Kondensasi Data.....	40
3.6.2. Penyajian Data	41
3.6.3. PenarikanKesimpulan danVerifikasi Data.....	41
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Hasil Penelitian.....	43
4.1.1. GambaranUmum SMP N 2 Kajen	43
4.1.2. Profil Sekolah.....	43
4.1.3. SejarahSingkat BerdirinyaSmp Negeri 2 Kajen	48
4.1.4. Visi Sekolah Negeri 2 Kajen.....	48
4.1.5. Misi SekolahNegeri 2 Kajen.....	48
4.1.6. Struktur Organisasi.....	50
4.1.7. Bentuk Perilaku <i>Verbal bullying</i> yang Terjadi di Kelas VIII D Smp Negeri 2 Kajen.....	50
4.1.8. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi <i>verbal bullying</i> di kelas VIII D SMPN 2 Kajen.....	57
4.2. Pembahasan.....	63
4.2 1. Bentukperilaku <i>Verbalbullying</i> yang terjadi di kelas VIII D SMP N 2 Kajen Pekalongan	63
4.2.2. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi <i>Verbal bullying</i> di kelas VIII D SMP N 2 Kajen Pekalongan.....	68
BAB V	78
PENUTUP	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran.....	80
DAFTAR P USTAKA.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup.....	88
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran 3. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	90
Lampiran 4. Blangko Bimbingan.....	91
Lampiran 5. Pedoman Observasi	92
Lampiran 6. Pedoman Wawancara.....	95
Lampiran 7. Transkrip Wawancara.....	98
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	120



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bullying atau perundungan merupakan kondisi ketika terjadi penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan oleh seseorang maupun sekelompok orang terhadap individu yang lebih lemah. Pelaku *bullying* umumnya memiliki kondisi fisik dan mental yang lebih kuat dibandingkan korban, sehingga mereka merasa leluasa untuk bertindak semena-mena terhadap anak yang memiliki kelemahan fisik maupun mental (Wahyuni, 2024). *Bullying* kerap terjadi di berbagai lokasi dalam lingkungan sekolah seperti kelas, toilet, halaman, loker, dan kantin, bahkan dapat pula berlangsung di sekitar rumah siswa. Korban *bullying* cenderung menguras banyak energi dan pikirannya untuk menghindari pelaku, sehingga perhatian dan semangat mereka dalam belajar pun ikut menurun. Sementara itu, pelaku *bullying* juga berpotensi mengalami hambatan dalam menjalin hubungan sosial. Apabila perilaku tersebut berlanjut hingga dewasa, dampaknya dapat berkembang menjadi masalah yang lebih serius.

Salah satu bentuk *bullying* yang paling sering ditemukan ialah *verbal bullying*, yaitu tindakan mengejek, menghina, memberi julukan yang merendahkan, atau menggunakan kata-kata yang menyakiti perasaan korban. Meskipun tidak menimbulkan luka secara fisik, *verbal bullying* memiliki dampak yang besar terhadap kondisi psikologis siswa, seperti rasa takut, rendah diri, cemas, dan hilangnya semangat belajar.

Fenomena tersebut juga ditemukan di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan, khususnya di kelas VIII D. Berdasarkan hasil observasi awal dan informasi dari beberapa guru, perilaku *bullying* yang paling dominan di sekolah ini merupakan *verbal bullying*, berupa ejekan, hinaan, pemalakan uang saku, serta pemberian julukan yang merendahkan. Kondisi ini membuat sebagian siswa merasa tidak nyaman dan mengalami tekanan mental ketika berada di sekolah. Oleh karena itu, pemilihan SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada tingginya temuan kasus *Verbal bullying* yang memerlukan penanganan serius.

Melihat kondisi tersebut, kehadiran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan yang penting. Guru PAI tidak sekadar mengemban tugas sebagai penyampai materi keagamaan di kelas, melainkan juga berfungsi sebagai pembimbing yang membentuk moral dan spiritual peserta didik agar mereka terhindar dari perilaku menyimpang, termasuk *verbal bullying*. Melalui pembinaan akhlak, keteladanan, dan pendekatan keagamaan, guru PAI diharapkan mampu menanamkan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya menjaga ucapan, menghindari sikap merendahkan orang lain, serta menumbuhkan rasa empati (Chotimah, 2020).

Penanaman nilai-nilai akhlak melalui pendidikan agama Islam diyakini mampu menjadi benteng utama dalam mencegah perilaku *bullying*, sebab ajaran Islam secara tegas melarang tindakan saling menghina dan merendahkan sesama manusia. Namun, kenyataan di lapangan sering kali menunjukkan hal yang berbeda. (Ardyanti et al., 2025) menemukan bahwa kasus *bullying* tetap kerap

terjadi bahkan di sekolah-sekolah berbasis Islam, sebuah kondisi yang menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman teori nilai-nilai akhlak dengan penerapannya dalam praktik nyata di lapangan. Temuan serupa juga diungkapkan (Julianti et al., 2026), yang menjelaskan bahwa meskipun materi pendidikan akidah akhlak telah diberikan kepada siswa, praktik *bullying* tetap ditemukan, sehingga mengindikasikan lemahnya internalisasi nilai-nilai tersebut ke dalam perilaku siswa sehari-hari. Kesenjangan antara teori dan kenyataan inilah yang mendasari pentingnya penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam secara konkret di lapangan, bukan sekadar sebatas kajian normatif keagamaan semata.

Kasus perundungan atau *Verbal bullying* masih menjadi hal paling mengkhawatirkan hingga sekarang. Berdasarkan data dari laporan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2023 mencatat lebih dari 3.800 kasus, dan hampir setengahnya terjadi di sekolah maupun pesantren. Meskipun jumlah pengaduan pada tahun 2024 mengalami penurunan, tren *bullying* tetap menunjukkan kecenderungan tinggi, menandakan bahwa sekolah masih menjadi lingkungan yang rawan bagi peserta didik. Memasuki tahun 2025, kondisi ini semakin mengkhawatirkan. KPAI melaporkan sedikitnya 25 anak melakukan bunuh diri, dan sebagian besar kasus tersebut diduga berkaitan dengan perundungan. Di sisi lain, Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN) melalui laman resminya mengungkapkan bahwa kasus perundungan mengalami kenaikan signifikan dibanding tahun sebelumnya, merujuk pada data KPAI dan JPPI. Walaupun data resmi jumlah kasus perundungan sepanjang 2025 belum

dirilis, tren *verbal bullying* tetap tinggi dan menunjukkan bahwa sekolah masih menjadi ruang yang rentan bagi anak-anak. Kondisi tersebut semakin menegaskan betapa pentingnya strategi guru PAI dalam memberikan penanganan yang efektif, khususnya melalui penguatan moral dan spiritual siswa (Permatasari, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku *Verbal bullying* di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan kelas VIII D yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan temuan awal dan keterangan guru, kelas tersebut merupakan salah satu kelas yang terbilang cukup sering ditemukan perilaku *verbal bullying*, sekaligus menjadi tempat untuk mengkaji strategi yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi permasalahan tersebut, dengan harapan dapat terwujud lingkungan sekolah yang aman, kondusif, dan menjunjung tinggi akhlak mulia.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan perilaku *Verbal bullying* di kelas VIII D SMP N 2 Kajen Pekalongan, antara lain sebagai berikut:

1. Masih ditemukannya perilaku *Verbal bullying* di lingkungan sekolah, seperti ejekan, pemberian julukan yang merendahkan, dan pemalakan uang saku.
2. Sebagian siswa belum memiliki kesadaran bahwa tindakan *Verbal bullying* dapat memberikan dampak psikologis serius bagi korban maupun pelaku.
3. Korban *Verbal bullying* mengalami rasa takut, tekanan mental, kecemasan, serta penurunan motivasi dan konsentrasi belajar.

4. Perlunya strategi yang tepat dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menangani dan mencegah terjadinya perilaku *Verbal bullying* agar tercipta lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan berakhlak mulia.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada persoalan strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi perilaku *verbal bullying* yang terjadi di kelas VIII D SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan. Penelitian ini secara khusus memusatkan perhatian pada dua hal, yaitu mengidentifikasi berbagai bentuk *verbal bullying* yang muncul di kalangan siswa, serta menganalisis upaya-upaya yang dilakukan guru PAI dalam menangani perilaku *verbal bullying* yang terjadi di kalangan siswa tersebut. Penelitian ini tidak membahas *bullying* fisik, sosial, maupun *cyberbullying*, melainkan lebih menitikberatkan pada peran, langkah, dan pendekatan guru PAI dalam memberikan pembinaan moral serta pendampingan kepada pelaku dan korban *verbal bullying*. Subjek penelitian dibatasi pada guru PAI dan siswa yang terlibat langsung atau memiliki pengetahuan terkait kasus *Verbal bullying* di sekolah tersebut.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasiserta batasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perilaku *verbal bullying* yang terjadidikelas VIII D SMP N 2 Kajen Pekalongan?
2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi *verbal bullying* di kelas VIII D SMP N 2 Kajen Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti berharap dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku *Verbal bullying* yang terjadi di kelas VIII D SMP N 2 Kajen Pekalongan.
2. Menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi *Verbal bullying* di kelas VIII D SMP N 2 Kajen Pekalongan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1.6.1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah literatur ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam, terutama mengenai peran guru PAI dalam menangani *Verbal bullying* di lingkungan sekolah.
- b. Memberikan landasan teoretis bagi pengembangan model pembinaan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan dalam konteks penanggulangan *verbal bullying*.

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru PAI

Penelitian ini dapat memberikan panduan strategis dalam menangani kasus *verbal bullying* secara edukatif dan religius sehingga dapat memperkuat pembinaan akhlak siswa.

b. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam merancang program pencegahan dan penanganan *verbal bullying* berbasis nilai keagamaan serta memperkuat budaya sekolah yang berkarakter.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji isu serupa, khususnya terkait strategi guru PAI dalam mengatasi *verbal bullying*. Temuan dan analisis dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran awal mengenai pola perundungan *verbal* di sekolah serta pendekatan pembinaan yang efektif, sehingga dapat menginspirasi pengembangan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi *verbal bullying* di kelas VIII D SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk-bentuk perilaku *verbal bullying* yang terjadi di kelas VIII D SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan mencakup (1) Ejekan terhadap orang tua, yaitu bentuk yang paling dominan dan paling sering memicu konflik lanjutan hingga ke tindakan fisik. (2) Ejekan terhadap kondisi fisik, berupa pemberian julukan yang merendahkan atas ciri-ciri fisik tertentu yang dilakukan secara berulang oleh lebih dari satu siswa sekaligus. (3) Pemalakan antar siswa, yaitu permintaan uang secara paksa yang diawali dengan ancaman dan tekanan *verbal* sebagai instrumen utama. Ketiga bentuk tersebut menimbulkan dampak psikologis nyata berupa rasa malu, rendah diri, cemas, dan menurunnya konsentrasi belajar pada siswa yang menjadi korban.
2. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani *verbal bullying* di kelas VIII D SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan mencakup empat strategi yang saling melengkapi. (1) Penguatan karakter melalui pembelajaran PAI, yaitu menyisipkan nilai-nilai akhlak secara

kontekstual ke dalam pertemuan pembelajaran seperti materi meneladani sifat-sifat rasulullah dan nilai QS. Luqman dengan situasi nyata yang terjadi di kelas, sehingga siswa tidak hanya memahami larangan secara kognitif, tetapi juga merasakan relevansinya terhadap perilaku sehari-hari. (2) Pembiasaan nilai-nilai Islam melalui kegiatan keagamaan rutin yang meliputi pembacaan Asmaul Husna setiap hari Selasa, tadarus Al-Qur'an setiap hari Kamis, dan shalat dhuha berjamaah, yang secara bertahap membentuk watak disiplin, kerendahan hati, dan kesantunan berbicara pada siswa. (3) Pendekatan personal kepada pelaku dan korban *verbal bullying*, dengan memanggil siswa secara individual di luar jam pelajaran untuk berdialog secara terbuka, memberikan arahan moral kepada pelaku, serta memberikan motivasi dan dukungan psikologis kepada korban agar tetap percaya diri. (4) Kerja sama kolaboratif dengan guru BK, wali kelas, dan orang tua siswa melalui pola penanganan berjenjang, kasus ringan ditangani langsung oleh guru PAI, kasus berulang dikoordinasikan dengan guru BK, dan jika belum ada perubahan, orang tua dilibatkan.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa penanganan *verbal bullying* yang efektif tidak dapat dilakukan sepihak, melainkan memerlukan sinergi antara pembelajaran di kelas, pembiasaan keagamaan, pendekatan personal, dan kolaborasi antara guru PAI, guru BK, wali kelas, serta orang tua. Pola penanganan berjenjang semacam ini berpotensi diadaptasi oleh sekolah lain dengan karakteristik serupa

sebagai salah satu model penanganan *verbal bullying* berbasis nilai keagamaan di jenjang SMP. Di sisi lain, kendala yang ditemukan dalam penelitian ini, seperti keterbatasan pengawasan di area yang tidak terpantau dan rendahnya kesadaran siswa akan dampak dari ejekan yang mereka lakukan, menjadi catatan penting bahwa penanganan verbal bullying idealnya tidak hanya bertumpu pada inisiatif individual guru PAI, melainkan juga perlu didukung oleh kebijakan sekolah yang lebih terstruktur.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan konsistensi dalam menyisipkan nilai-nilai akhlak secara kontekstual, tidak hanya ketika kasus *verbal bullying* sedang terjadi, tetapi sebagai bagian yang melekat dalam setiap pertemuan pembelajaran. Mengingat temuan penelitian menunjukkan bahwa ejekan kerap muncul secara terselubung dalam volume rendah atau dalam bentuk sindiran yang dianggap candaan, guru PAI dianjurkan untuk meningkatkan kepekaan dalam mendeteksi tanda-tanda awal perilaku ini sehingga penanganan dapat dilakukan lebih dini. Pendekatan personal juga perlu diperluas, tidak hanya kepada siswa yang sudah terlibat dalam kasus, tetapi juga

kepada siswa yang berdasarkan pengamatan sehari-hari menunjukkan perubahan sikap yang mengindikasikan pengalaman menjadi korban.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan menyediakan mekanisme pelaporan *verbal bullying* yang mudah diakses, aman, dan terpercaya sehingga siswa merasa nyaman untuk melaporkan setiap tindakan *verbal bullying* yang mereka alami maupun saksikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kasus baru terungkap setelah korban memberanikan diri melapor sendiri, sehingga banyak kasus yang terlambat ditangani. Perlu dikembangkan pula sistem pengawasan yang lebih terstruktur di area-area yang tidak terpantau seperti kantin, koridor, toilet, dan area bermain, karena lokasi-lokasi inilah yang menjadi ruang utama terjadinya perilaku *verbal bullying* di luar jam pelajaran. Sekolah juga dianjurkan untuk memperkuat program pembinaan karakter berbasis nilai-nilai Islam secara institusional, sehingga upaya pencegahan *verbal bullying* tidak semata bergantung pada inisiatif guru PAI secara individual, melainkan menjadi tanggung jawab bersama seluruh warga sekolah.

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu disadari dan menjadi peluang pengembangan bagi peneliti selanjutnya. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada satu kelas di satu sekolah, sehingga temuan yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan secara luas.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan subjek penelitian yang lebih luas, mencakup lintas kelas maupun lintas sekolah dengan karakteristik yang beragam, agar hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan representatif.. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menggambarkan kondisi pada satu kurun waktu tertentu, sehingga belum mampu mengukur efektivitas strategi secara longitudinal.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, I. dan R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649–658. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1050>
- Afkar, Nadia Ulfatun, Isnawardatul Bararah, S. M. (2025). Strategi Guru Pai Dalam Menangani Bullying Di Smp Negeri 2 Manggeng. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 16, 120–128.
- Agung, M. F. (2022). Strategi Guru Pai Dalam Menangani Perilaku Bullying Secara Fisik Pada Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Seluma. *Universitas Islam Negeri Fatmawati-Sukarno Bengkulu*, 10–15.
- Annisa, I. R. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Verbal Di Smp Muhammadiyah 4 Medan. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 18–20.
- Ardyanti, Y., Saefurridjal, A., & Mirza, I. (2025). Integrasi Nilai Akhlak dalam Pendidikan Islam sebagai Solusi Efektif Mencegah Bullying di Kalangan Pelajar. *Jurnal Educatio*, 11(2), 298–303.
- Avelina, Y., & Baba, W. N. (2025). *Bullying di Sekolah dan Resiko Bunuh Diri Pada Remaja*.
- Ayatullah. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2, 206–229.
- Chusnul Chotimah, Bustanur, S. N. (2020). Upaya guru dalam mencegah terjadinya bullying melalui program peaceful school Di Smpn 6 Singingi Hilir. *Jom Ftk Uniks, Volume. 1*(2), 180–189.
- Daniel, Y. B. (2024). Bullying Problem with Emile Durkheim ' s Structural Functionalism Study Masalah Perundungan dengan Kajian Struktural Fungsionalisme Emile Durkheim. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 15(1), 81–90. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i1.76308>
- Djamaluddin, M., Winarso, W., & Sumarna, C. (2025). Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuhal Walad : Kajian Tentang Metode Pendidikan Karakter Yang Efektif Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Modern. *Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5827–5834.

- Fadhillah, M. H. (2024). Analisis Faktor Pembullying Verbal Di Lingkungan Sekolah Terhadap Etika Berkomunikasi Dan Solusi Pendidikan Islam. *Humanitis: Jurnal Humaniora, Sosial Dan Bisnis*, 2(12), 1280–1295.
- Fauzi, A. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku Verbal Bullying. *Mumtaz : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3, 78–86.
- Fifi Julfiati, I. N. (2025). Peran Teman Sebaya dalam Upaya Pencegahan Perilaku Bullying di SMA Negeri 9 Kota Bogor. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3 Nomor 4, 3794–3802.
- Harmiasi, S. (2023). Dampak Bullying terhadap Sosial Emosional Anak. *JIIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(November), 8703–8707.
- Hayati, N. (2023). Upaya Edukasi Pencegahan Bullying Pada Siswa Smpn 1 Enam Lingkung Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (JKPPK)*, 1(1), 27–35.
- Indrawati, P. (2022). Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik). *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(3), 225–234.
- Istiqomah, H. (2021). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kecerdasan Logis-Matematis Anak Usia Dini Di Tk Al-Hasan Kedungpanji Lembayan Magetan. *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, April, 1–14.
- Izati, N. (2024). Strategi Guru Pai Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Di Smp Negeri 3 Montasik Kabupaten Aceh Besar. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 42–45.
- Julianti, S., Agustin, S. L., Damayanti, R. A., & Fairuz, S. N. (2026). Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Karangpawitan III. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 568–578.
- Kamila, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 321–338.
- Khodijah, S. (2023). Teori Pendidikan Islam Menurut M. Quraish Shihab Dalam Mengatasi Masalah Dekadensi Moral Pada Anak. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1593–1608.
- Kusaini, U. N. (2025). Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Kesehatan Mental Anak : Pendekatan Psikologis dan Perspektif Hukum. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 11181–11187.

- Lumowa, F. (2021). Peran Pemerintah Daerah dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar pada Masa Pandemi di Desa Tondei I Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Governance*, 1(2), 3–5.
- Lusiana, S. N. E. (2022). Dampak Bullying Terhadap Kepribadian Dan Pendidikan Seorang Anak. *Kariman*, 10, 337–350.
- M. Husnullail, D. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- M. Shalahuddin, E. (2024). Penanaman Nilai Akhlak Berbasis Pendidikan Islam Sebagai Landasan Teori Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 248–255.
- Mufti, A. Y. Al. (2024). The Role of Islamic Religious Education Teachers in Preventing Bullying Through Islamic Education in Elementary School. *ELEMENTARY Islamic Teacher Journal*, 12(2), 381–396.
- Novitasari, D. I. (2020). Penerapan Strategi Guru Dalam Menangani School Bullying Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Taman Siswa Kota Mojokerto (Studi Kasus Di Smp Taman Siswa Kota Mojokerto). *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 08, 1104–1116.
- Noya, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Bullying Pada Remaja. *Humanlight Journal of Psychology*, 5(1), 1–16.
- Pebriana, S. H. A. (2024). Fenomena Verbal Bullying Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, 1–13.
- Permatasari, R. P. (2025). *5 Kasus Bullying Paling Viral di Indonesia Sepanjang 2025*. Beautynesia.
- Pradana, C. D. E. (2024). Pengertian Tindakan Bullying, Penyebab, Efek, Pencegahan dan Solusi. *Syntax Admiration*, 5(3), 888–890.
- Pratiwi, I. (2021). Gambaran Perilaku Bullying Verbal Pada Siswa Sekolah Dasar : Literature Review. *JKEP*, 6(1), 51–68.
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1, 207–222.
- Putri, U. A. (2025). Akhlakul Karimah Sebagai Pondasi Utama : Urgensi Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 4, 231–236.

- Rahmah, K. (2024). Dampak Bullying Verbal terhadap Menurunnya Rasa Percaya Diri. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 745–750.
- Ramadhanti, M. T. H. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4566–4573.
- Ramdani, N. G. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan , Strategi , Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 2(1), 20–31.
- Saepudin, Y. F. dan A. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Perilaku Bullying Verbal Di Mtsn 5 Kuningan Kabupaten Kuningan. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman*, 5(3), 280–297.
- Sagala, F. R. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangani Kasus Bullying Verbal Pada Siswa Di Smp Negeri 3 Tebing Tinggi. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 9–16.
- Saiful. (2022). PENDIDIKAN KARAKTER: Perspektif Al-Ghazali & Thomas Lickona. *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Salam, osidin, M. F., Fitriyah, Wiwi Dwi Daniyarti, L., Mashuri, Trimansyah, S., Rohman, Junaidin, T., & Hermansyah, S. P. (2024). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Sapitri, A. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Revitalisasi Pendidikan Karakter. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(1), 252–266.
- Sholeh, S., & Maryati, M. (2021). Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6, 212–214.
- Sitohang, L. A. (2024). Peran Penting Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Memerangi Bullying Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 7(3), 1–9.
- Sulung, U. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(September), 110–116.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Twistiandayani, R. (2024). *Faktor Personal, Keluarga Dan Sekolah Dan Dampak Perilaku Bullying Pada Remaja*.
- Visty, S. A. (2021). Dampak Bullying Terhadap Perilaku Remaja Masa Kini The Impact of Bullying on Youth Behavior Today. *Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 2(1), 50–58.

Wahyuni, Sri, A. B. dkk. (2024). Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Perilaku Bullying pada Siswa di SD. *Dialektika : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6551>.

Yasmin, I. R. F. (2026). Bullying Verbal dalam Interaksi Sosial Siswa : Kajian Literatur Bentuk dan Dampak Psikologis. *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 4 Nomor. 2, 1–8.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Wulan Cita Sari
2. Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 24 April 2004
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Desa Jrasah, rt 10/ rw 02. Kec. Taman, Kab. Pemalang
5. Email : Wulanpml7@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Alm. Suharno
Pekerjaan : -
Alamat : Desa Jrasah, rt 10/ rw 02. Kec. Taman, Kab. Pemalang
2. Nama Ibu : Rumiya
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Jrasah, rt 10/ rw 02. Kec. Taman, Kab. Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Jrasah
2. SD Negeri 03 Jrasah
3. SMP Negeri 2 Taman
4. SMA Negeri 1 Petarukan
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan